

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN PELATIHAN
PENINGKATAN PEMAHAMAN GURU TENTANG
PENDIDIKAN BERKARAKTER DI SMK N 2
BUKITTINGGI TAHUN 2011**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknologi Pendidikan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DESY ANGRAINI
NIM. 01204/2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan
Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di
SMKN 2 Bukittinggi Tahun 2011**

Nama : Desy Angraini

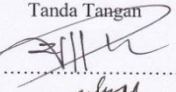
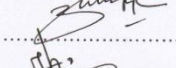

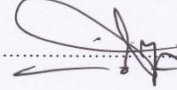

NIM : 01204

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Drs. Zelhendri Zen, M.Pd</u> NIP. 19590716 198602 1 001	1. 
2. Sekretaris	: <u>Dra. Zuliarni</u> NIP. 19590727 198503 2 001	2. 
3. Anggota	: <u>Dra. Ida Murni Saan, M.Pd</u> NIP. 19510401 197903 2 001	3. 
4. Anggota	: <u>Dra. Fetri Yeni J, M.Pd</u> NIP. 19611011 198602 2 001	4. 
5. Anggota	: <u>Dra. Eldarni, M.Pd</u> NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

ABSTRAK

Desy Angraini : Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMKN 2 Bukittinggi Tahun 2011

Penelitian ini berawal dari informasi yang penulis terima dari pihak Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi bahwa di SMK N 2 Bukittinggi telah dilaksanakan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter, dimana setelah penulis melakukan wawancara, beberapa peserta pelatihan mengungkapkan bahwa pelatihan belum berjalan optimal. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai persepsi guru terhadap materi, instruktur, metode, sarana/prasarana dan waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran apa adanya tanpa memberikan perlakuan khusus. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMK N 2 Bukittinggi yaitu sebanyak 103 orang. Untuk mengampil sampel digunakan teknik random sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang peserta pelatihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dengan alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan yang selanjutnya diolah dengan teknik persentasi dan dijabarkan secara deskriptif.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki. Diketahui sebanyak 73,55% guru memiliki persepsi bahwa materi yang disajikan dalam pelatihan baik, namun masih cukup baik dari segi sifat materi. Sebanyak 72,5% guru memiliki persepsi bahwa instruktur pelatihan masuk dalam kategori baik. Sebanyak 69% memiliki persepsi bahwa metode pelatihan juga masuk dalam kategori baik. Sebanyak 67,5% guru memiliki persepsi bahwa sarana/prasarana pelatihan masuk dalam kategori baik. Sebanyak 64,75% guru memiliki persepsi bahwa waktu pelaksanaan pelatihan masuk dalam kategori baik.

Kata kunci : Persepsi; Pendidikan berkarakter; Pelatihan

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMKN 2 Bukittinggi Tahun 2011”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuliarni selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen penguji beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Kepala SMK N 2 Bukittinggi yang telah memberi izin mengadakan penelitian.

5. Guru SMK N 2 Bukittinggi yang telah membantu sebagai subjek penelitian.
6. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A.....	L
atar Belakang	1
B.	I
identifikasi Masalah	5
C.	P
embatasan Masalah	5
D.....	P
erumusan masalah.....	6
E.	P
ertanyaan Penelitian	6
F.	T
ujian Penelitian.....	7
G.....	M
manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Persepsi	9
B. Hakikat Pendidikan dan Pendidikan Karakter	10
C. Nilai-Nilai Karakter	14
D. Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter.....	17
E. Pelatihan.....	19

F. Tujuan Pelatihan	20
G. Pelaksanaan Pelatihan	21
H. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Data Penelitian	35
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	K	
riteria Penafsiran Persentase		38
2.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Manfaat Materi Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....		39
3.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Relevansi Materi Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....		40
4.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Kedalaman Materi Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....		41
5.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Sifat Materi Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011		42
6.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Penguasaan Materi Oleh Instruktur Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....		43
7.	P	
ersentase Persepsi Guru Terhadap Gaya Instruktur Dalam Menyajikan		

Materi Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	43
8.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Kemampuan Instruktur Dalam Berkomunikasi Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	44
9.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Penampilan Instruktur Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	44
10.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Kemampuan Instruktur Dalam Memotivasi Peserta Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	45
11.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Pemakaian Metoda Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	46
12.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Ketepatan Metoda Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	46
13.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Penguasaan Metoda Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	47
14.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Kelengkapan Sarana/Prasarana Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	47
15.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Kondisi Sarana/Prasarana Pada Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	48
16.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Ketepatan Waktu Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	49

17.	P
ersentase Persepsi Guru Terhadap Durasi Waktu Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	49
18.	A
nalisis Persentase Tingkat Pencapaian Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.	K
erangka konseptual terhadap Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011	32

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. K	
isi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201162	
2. A	
ngket Penelitian Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201163	
3. D	
ata Populasi Penelitian Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201171	
4. T	
abel Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201173	
5. S	
urat izin melakukan penelitian mengenai Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201174	
6. S	
urat keterangan telah melakukan penelitian mengenai Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter Di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 201175	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

“Berdasarkan hasil survey PERC (*Political and Economic Risk Consultancy*) menyebutkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi terburuk di kawasan Asia (dari 12 negara yang disurvei oleh PERC). Korea Selatan dinilai memiliki sistem pendidikan terbaik, disusul Singapura, Jepang, Taiwan, India, Cina dan Malaysia. Sementara itu laporan UNDP (*United Nations Development Program*) tahun 2004 dan 2005 menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia pun tetap terpuruk. Tahun 2004 Indonesia menempati urutan 111 dari 175 sedangkan tahun 2005 IPM Indonesia berada pada urutan 110 dari 177 negara.” (Muslich, 2011:2)

Masih berdasarkan hasil survey PERC (Muslich, 2011:2) pada tahun 2002 dan 2006, skor korupsi Indonesia adalah tertinggi di Asia dengan skor 8,16 (skor tertinggi 10). Mulai dari kasus Prita, Gayus Tambunan dan sekarang yang sedang hangat-hangatnya adalah kasus korupsi yang menyeret beberapa anggota DPR RI. Setiap hari bermunculan berita-berita terkini dari

berbagai media komunikasi mengenai perkembangan terbaru kasus korupsi yang terjadi di negara ini.

Selanjutnya, kasus kekerasan di sekolah yang lebih dikenal dengan istilah *bullying* makin sering terdengar. Kekerasan (*bullying*) sebagaimana yang tercantum dalam Wikipedia adalah sebuah tindakan/perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus (sering) yang menyebabkan kerugian terhadap orang lain, baik melalui kata-kata yang mengganggu, tindakan fisik yang menyerang (termasuk juga kekerasan psikis atau mental, pengucilan, penyisihan, intimidasi, perploncoan), atau bentuk kekerasan lain yang lebih halus, seperti manipulasi. Dari tiga kota pelaksanaan survei mengenai gambaran *bullying* di sekolah, Yogyakarta mencatat angka tertinggi dibanding Jakarta dan Surabaya. Ditemukan kasus *bullying* di 70,65 % SMP dan SMU di Yogyakarta.

Tidak hanya sampai disana, berbagai peristiwa tawuran antar pelajar maupun antar warga makin marak terjadi. Bukan hanya mengakibatkan kerugian materil, bahkan hal ini mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Seperti yang disebut dalam *TEMPO.CO edisi Rabu 18 April 2012* Sebanyak 35 siswa SMK Tri Arga Kebun Jeruk dan SMK I Cengkareng ditangkap karena membajak bus. Mereka membajak bus Mayasari jurusan Grogol-UKI untuk tawuran.

Kejadian tersebut di atas adalah beberapa hal yang mencerminkan runtuhnya karakter bangsa Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut di antaranya adalah faktor pendidikan. Menyambut Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2010, Kementerian Nasional meluncurkan program

pendidikan berkarakter dimana pendidikan ini cenderung pada implementasi, harus dipraktikkan sehingga titik beratnya bukan pada teori. Karena itu, pendidikan ini seperti *hidden curriculum*”.

Pendidikan berkarakter di sekolah sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Dalam mewujudkan sekolah berkarakter memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah. Terutama keterlibatan tenaga guru dalam mendidik para peserta didik. Tenaga guru yang berkualitas sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia Indonesia yang berkualitas yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut itulah perlu guru-guru yang professional dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya di dalam kelas, yang dalam hal ini terkait pada pendidikan berkarakter.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk hal tersebut di atas adalah dengan memberikan layanan atau bimbingan bagi guru dalam bentuk pembinaan seperti melalui pelatihan.

Pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan para guru, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan guru yang nantinya diimplementasikan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dengan lingkup pendidikan berkarakter. Pelatihan berorientasi pada kemampuan psikomotor yang didasari oleh pengetahuan dan sikap yang memadai. Oleh sebab itu pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai, karyawan atau guru di lingkungan organisasi yang bersangkutan.

Progam pelaksanaan pelatihan yang baik hendaknya memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, sarana prasarana yang baik, instruktur, metode penyampaian, evaluasi dan dampak terhadap kinerja guru.

Berdasarkan informasi yang penulis terima dari pihak Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi telah dilaksanakan pelatihan peningkatan pemahaman guru terhadap pendidikan berkarakter bagi seluruh guru SMK N 2 Bukittinggi, sehingga penulis disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kegiatan ini. Berdasarkan hasil perbincangan penulis pada bulan Maret tahun 2012 dengan beberapa guru peserta pelatihan, mereka mengatakan bahwa pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru terhadap pendidikan berkarakter oleh SMK N 2 Bukittinggi belum optimal.

Berdasarkan indikasi di atas, penulis melakukan penelitian mengenai Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi Tahun 2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi yang disajikan tidak sesuai dengan kebutuhan guru.
2. Materi pelatihan tergolong baru.
3. Sarana prasarana tidak memadai.
4. Instruktur kurang menguasai materi pelatihan.
5. Instruktur kurang dapat memotivasi peserta pelatihan.
6. Metode yang digunakan kurang sesuai dan monoton.
7. Alokasi waktu pada pelaksanaan pelatihan tidak tepat.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Lockwood (1994:65) “agar kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja guru, maka pelaksanaan pelatihan tersebut hendaknya memuat materi, instruktur, metode, sarana/prasarana dan waktu yang baik.” Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian ini adalah materi, instruktur, metode, sarana/prasarana dan waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu

bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011, yang meliputi :

1. Materi yang disajikan dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
2. Instruktur pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
3. Pemakaian metode dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
4. Sarana/prasarana dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
5. Waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk dapat mengungkap data yang diinginkan, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana persepsi guru terhadap materi yang disajikan dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap instruktur dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011?

3. Bagaimana persepsi guru terhadap pemakaian metode dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011?
4. Bagaimana persepsi guru terhadap sarana prasarana dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011?
5. Bagaimana persepsi guru terhadap waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai :

1. Persepsi guru terhadap materi yang disajikan dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
2. Persepsi guru terhadap instruktur dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
3. Persepsi guru terhadap pemakaian metode dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.
4. Persepsi guru terhadap sarana prasarana dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.

5. Persepsi guru terhadap waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011.

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi dunia pendidikan terutama bagi :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan pelatihan terhadap guru selanjutnya.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi dalam melaksanakan pelatihan terhadap guru selanjutnya.
3. Pengelola pelatihan sebagai dalam mengelola pelatihan berikutnya.
4. Sebagai sumbangan untuk peneliti selanjutnya yang dapat menggunakan hasil penelitian ini.
5. Penulis yang telah mendalami dan mengembangkan teori yang telah diperoleh untuk kemajuan pendidikan yang akan datang.

BAB V KESIMPULAN

Pada bagian ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan deskripsi data. Sehingga akan memperoleh rumusan yang nyata dan objektif.

Sebagai penutup akan dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan demi penyempurnaan pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter selanjutnya.

A. Kesimpulan

1. Persepsi guru terhadap materi yang disajikan dalam pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 masuk dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 73,55%. Dengan persentase tingkat pencapaian 87,6% untuk manfaat materi yang berarti bahwa guru memiliki persepsi materi pelatihan sangat bermanfaat. Namun dari segi sifat materi masih dalam kategori cukup baik dengan persentase tingkat pencapaian 59,1%.
2. Persepsi guru terhadap instruktur pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 masuk dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 72,5%, dengan persentase setiap indikator berkisar antara 70,5% sampai dengan 74%.
3. Persepsi guru terhadap metode yang digunakan dalam pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di

SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 masuk dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 69%, dengan persentase terendah dari segi variasi yaitu 65,5%.

4. Persepsi guru terhadap sarana/prasarana pada pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 masuk dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 67,5% dengan persentase persepsi untuk kelengkapan 66% dan kondisi 69%.
5. Persepsi guru terhadap waktu pelaksanaan pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 masuk dalam kategori baik dengan tingkat pencapaian 64,75%, dengan persentase persepsi 67% untuk ketepatan dan 62,5% untuk durasi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter di SMK N 2 Bukittinggi tahun 2011 telah dilaksanakan dengan baik, namun masih perlu perbaikan terutama dari segi metode, sarana/prasarana dan waktu pelaksanaan, serta sifat materi pelatihan.
2. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan berkarakter, para peserta pelatihan

dapat lebih optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada pendidikan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian dan Penilaian Bidang Bimbingan dan Konseling* . Yogyakarta : Aditya Media
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : DIVA Press
- Davies, Eddie. 2005. *The Training Manager's, Buku Wajib Bagi Para Manajer Bagaimana Menyelenggarakan Training*. Ramelan. Jakarta: Gramedia
- Donoghue, Pauline dan John Western. 1992. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jiwanto, Gunawan. 1985. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Adi Offset.
- Handoko, T. Hani. 1997 . *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Lockwood, Derek. 1994. *Desain Pelatihan Efektif*. Jakarta : Gramedia.
- Misrawati. "Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Profesional Guru SD Oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang Tahun 2000." Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Unniversitas Negeri Padang, Padang, 2003
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Berkarakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Berkarakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ningrum, Nining Sulistyoyo. "Standar Sarana dan Sarana". www.niningsulistyoningrum.wordpress.com (akses 15 November 2012).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Berkarakter*. Jakarta : Erlangga.